

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian penelitian yang dilakukan di atas tentang Tafsir Al-Quran Era Digital: Implikasi Kajian Tafsir Sosial Kemasyarakatan Gus Baha di Media Sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik penafsiran al-Qur'an Gus Baha banyak disukai oleh masyarakat Indonesia. Dengan pendekatan *tahlili* yang diaplikasikan dengan penjelasan beliau yang terperinci mengenai tafsiran suatu ayat. Penjelasan tersebut mencakup golongan ayat, menjelaskan *ulum al-Qur`annya*, menjelaskan bacaan *qiroahnya*, munasabah antar ayat, dan lain sebagainya, serta dengan pendekatan *adabi ijtimai* dan Fiqh, Gus Baha dapat memberikan solusi dari permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Implikasi dari penyampaian tafsir Gus Baha dapat langsung dilihat pada kolom komentar chanel YouTube. Dengan corak *adabi ijtimai* atau sosial kemasyarakatan, penyampaian Gus Baha mendapat respon yang positif para audiens. Bahkan dari apa yang Gus Baha sampaikan dapat merubah perilaku serta indikasi diamalkannya apa yang telah beliau sampaikan. Dari hal tersebut menandakan bahwa apa yang Gus Baha sampaikan dapat memberikan dampak positif bagi khalayak umum.

## **B. Saran-saran**

Dari penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis berharap penelitian ini mampu menambah wawasan mengenai kajian Tafsir Era Digital. Kepada mahasiswa yang menekuni bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, diharapkan mengikuti perkembangan media sosial. Karena penyampaian tafsir al-Qur'an juga ikut berkembang seiring perkembangan zaman dan teknologi yang ada. Serta saran penulis kepada pembaca adalah alangkah lebih baik jika mengkaji ulang atas hasil penelitian ini. Karena penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga perlu untuk disempurnakan kembali guna memperoleh hasil seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca juga sangat diperlukan dan semoga penelitian ini membawa manfaat.